

**PERANCANGAN INTERIOR
FOOD COURT APARTEMEN GREEN PRAMUKA CITY
JAKARTA PUSAT**



JURNAL

PIPIN PABISANGAN

NIM 1111 832 023

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2018**

PERANCANGAN INTERIOR FOOD COURT APARTEMEN GREEN PRAMUKA CITY JAKARTA PUSAT

Pipin pabisangan¹

Abstrak

Apartemen Green Pramuka City merupakan sebuah kawasan apartemen dengan konsep super blok yang berlokasi di Cempaka Putih, Jakarta Pusat. Perancangan ini bertujuan untuk merepresentasikan *brand* dari green pramuka city dengan mengangkat warna dari logo perusahaan. Penerapan gaya kontemporer pada perancangan ini mewakili kehidupan masyarakat urban Jakarta yang fleksibel dan dinamis. Karya desain ini menggunakan metode perancangan proses desain yang terdiri dari analisis dan sintesis yang mengumpulkan keseluruhan data-data lalu mengolahnya menjadi alternatif desain yang dapat memberikan hasil solusi yang optimal. Pemilihan material perancangan yang berdasarkan pada gaya kontemporer dan warna yang menjadi ciri khas Apartemen Green Pramuka City.

Kata Kunci: apartemen, interior, kontemporer

Abstract

Green Pramuka City Apartment is an apartment area with a super block concept located in Cempaka Putih, Central Jakarta. This design aims to represent the brand from Green Pramuka City Apartment by lifting the color of the company logo. The application of contemporary style to this design represents the vibrant and dynamic life of Jakarta. This design uses the method of designing process which is consist of analysis and synthesis that collect all data then process it into alternative design that can give result of optimal solution. The selection of design materials is based on the contemporary style and colors that characterize the Green Pramuka City Apartment.

Keywords: apartment, interior, contemporary

¹ Korespondensi penulis dialamatkan ke
Program Studi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
Telp/Fax: +62274417219 HP: +628563706896
Email : pabisanganp@gmail.com

I. Pendahuluan

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, apartemen adalah tempat tinggal (terdiri dari kamar tidur, *living room*, dapur dan kamar mandi) yang berada pada suatu lantai bangunan bertingkat yang besar dan mewah, dilengkapi dengan berbagai fasilitas kolam renang, pusat kebugaran, pusat perbelanjaan, toko dan sebagainya.

Pembangunan apartemen green pramuka city telah mencapai delapan tower yang sebagian telah dihuni. Delapan tower ini terbagi menjadi dua bagian yaitu DP 1 dan DP 2, yang dikelola oleh manajemen yang berbeda. Untuk DP 1 terdiri dari tower Fagio (warna hijau), Pino (warna kuning), Chrysant (warna biru), Bougenville (warna merah) dengan fasilitas publik berupa kolam renang di masing-masing tower. Terdapat Food court, fasilitas bermain anak berupa *Fun World*, gereja, masjid, apotek, *barber shop*, parkir motor dan mobil, serta keamanan 24 jam. Untuk DP 2 terdiri dari Tower Orchid (hijau toska), Penelope (warna merah jambu), Scarlett (warna ungu) dan Nerinne (warna magenta). Fasilitas yang disediakan untuk DP 2 berupa sebuah kolam renang untuk digunakan keempat tower, mall di lantai dasar yang terkoneksi ke keempat tower.

Perancangan terfokus pada area food court yang ada di DP 2, tepatnya di *Lower Ground* tower pino, Apartemen Green Pramuka City. Meliputi dining area, tenant makanan dan minuman, washtafel area, ruang cuci bersama dan area untuk karyawan food court. Pengunjung area food court terdiri dari penghuni apartemen, baik penghuni tetap maupun sementara, staff/karyawan apartemen yang mendapatkan voucher makan siang setiap hari kerja (senin-Jum'at), serta pengunjung bukan penghuni (warga yang tinggal di sekitar area apartemen).

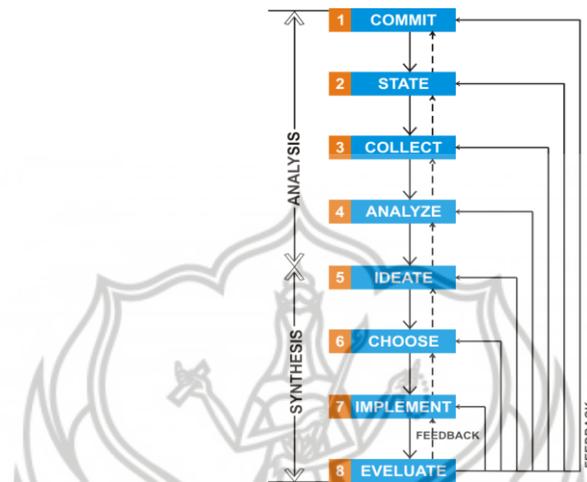
Keberadaan pusat perbelanjaan di DP 2 mengakibatkan berkurangnya pengunjung di area food court yang berada di DP 1. Food court yang awalnya berfungsi sebagai ruang interaksi perlahan mulai sepi. Penghuni lebih memilih mengunjungi pusat perbelanjaan baik untuk makan, berkumpul, maupun bersosialisasi. Interior yang kurang menarik turut menjadi salah satu faktor berkurangnya pengunjung yang datang.

Penerapan gaya kontemporer dengan mengangkat logo Apartemen Green Pramuka City sebagai tema perancangan yang dipadukan dengan pemilihan material, *furniture* dan elemen dekorasi yang tepat, diharapkan mampu menjawab permasalahan desain yang ada di food court Apartemen Green Pramuka City.

II. Metode perancangan

Metode perancangan yang digunakan dalam proses desain ini terbagi menjadi dua tahap. Tahap pertama adalah *analisis*, masalah diidentifikasi, diteliti, dibedah, dan dianalisis. Dari tahap ini, desainer datang dengan proposal ide tentang bagaimana langkah dalam memecahkan masalah. Tahap kedua adalah sintesis, di mana bagian-bagian ditarik bersama-sama untuk membentuk solusi yang kemudian diterapkan. (Kilmer, 1992)

Dalam Pola Pikir Perancangan Proses Desain menurut Rosemary Kilmer bagan yang terlihat adalah sebagai:



Gambar 1 Bagan Pola Pikir Perancangan
(Sumber: Designing Interiors, Rosemary Kilmer, 1992)

1. *Commit* adalah menerima atau berkomitmen dengan masalah.
2. *State* adalah mendefinisikan masalah.
3. *Collect* adalah mengumpulkan fakta.
4. *Analyze* adalah menganalisa masalah dan data yang telah dikumpulkan.
5. *Ideate* adalah mengeluarkan ide dalam bentuk skematik dan konsep.
6. *Choose* adalah memilih alternatif yang paling sesuai dan optimal dari ide-ide yang ada.
7. *Implement* adalah melaksanakan penggambaran dalam bentuk pencitraan 2D dan 3D serta presentasi yang mendukung.
8. *Evaluate* adalah meninjau desain yang dihasilkan, apakah telah mampu menjawab brief serta memecahkan permasalahan.

III. Pembahasan dan Hasil Perancangan

Perancangan interior food court apartemen green pramuka city meliputi area makan, tenant makanan dan minuman, washtafel area, ruang

cuci bersama, dan area karyawan yang berisi loker untuk penyimpanan barang karyawan food court.

Pengumpulan data baik fisik maupun non-fisik didapatkan baik observasi maupun wawancara langsung baik dengan penghuni, staff apartemen dan karyawan food court. Dari data yang telah dikumpulkan dapat terlihat berbagai masalah yang ada di food court seperti interior yang kurang menarik, furniture seperti kursi dan meja yang hanya berkapasitas empat orang, sehingga pengunjung yang datang lebih dari empat harus menambah meja dan kursi. Kurangnya fasilitas seperti stop kontak juga makin mengurangi ketertarikan pengunjung untuk datang. *Klient* menginginkan sebuah desain yang mampu mencerminkan citra dari Apartemen Green Pramuka City.



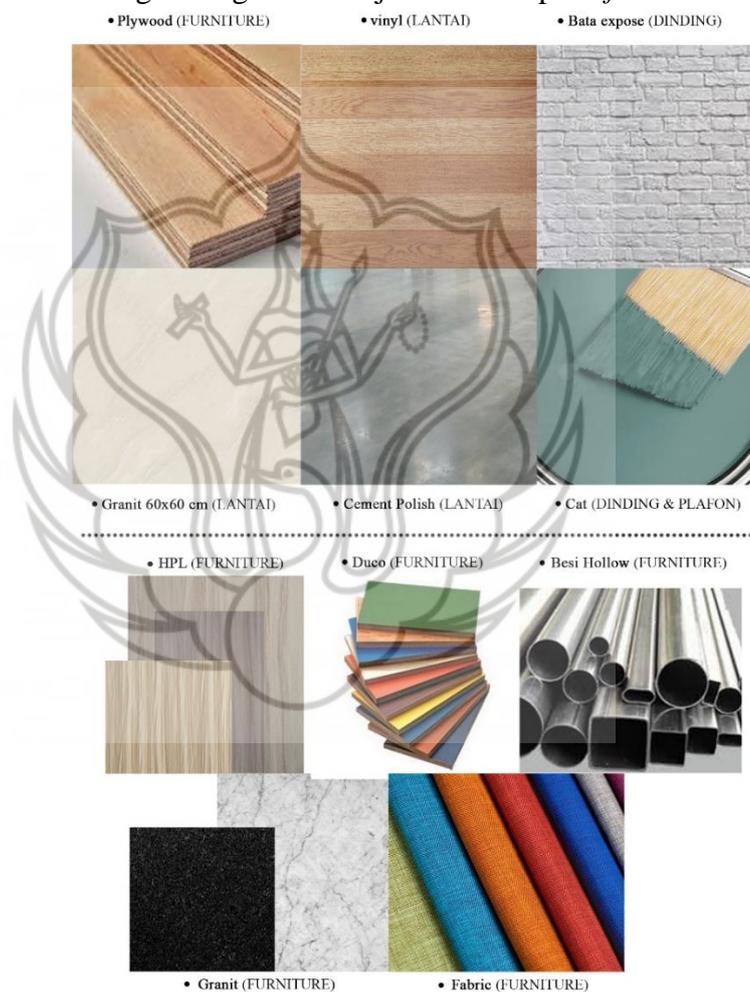
Gambar 2 Tampak *Furniture* Pengisi Food Court Apartemen Green Pramuka City

Warna yang akan diterapkan pada perancangan ini menggunakan warna yang terdapat pada logo Apartemen Green Pramuka City, yaitu biru dan hijau. Warna ini akan menjadi aksesoris pada *furniture*, aksesoris ruang maupun pada dinding ruangan. Secara keseluruhan warna yang digunakan akan lebih banyak menggunakan warna-warna netral seperti putih tulang untuk mengimbangi warna hijau dan biru.



Gambar 3 Warna Logo Apartemen Green Pramuka City
(Sumber: Analisis Pipin, 2018)

Pemilihan material dengan maintenance yang mudah seperti pada lantai *dining area* menggunakan vinyl yang berbahan dasar karet sehingga lebih tahan terhadap air, *cement polish* yang mampu menyamarkan warna kotoran seperti debu pada lantai. Untuk bagian tenant makanan dan minuman, ruang cuci bersama dan area staff/karyawan food court tetap menggunakan material *existing* berupa lantai granit 60x60 cm, selain mudah dibersihkan juga mengurangi pengeluaran biaya. Untuk dinding area dining menggunakan bata *expose* yang dicat putih kemudian ditimpa mural untuk mengimbangi warna hijau dan biru pada *furniture*.



Gambar 4 Material yang Digunakan



Gambar 5 *Dining Area*



Gambar 6 *Dining Area*

Pemilihan warna pada dinding dan kolom serta *duct* menggunakan warna putih tulang sehingga membuat ruangan kelihatan lebih luas dan lapang. Terdapat meja dan kursi yang bisa mewadahi berbagai jenis pengunjung baik yang datang seorang diri, bersama pasangan, keluarga maupun kelompok.

Penggunaan warna hijau dan biru baik pada *furniture* maupun elemen pembentuk ruang sebagai representasi dari Logo Apartemen Green Pramuka City. untuk lantai area dining menggunakan dua jenis material yaitu *cement polish* dan *vinyl*.



Gambar 7 Tampak *Dining Area*



Gambar 8 Tampak *Washtafel Area*

Pada washtafel area dinding menggunakan keramik putih 10x20 cm yang memberikan kesan bersih. Bagian belakang cermin menggunakan LED strip untuk menambah kesan dramatis.

IV. Kesimpulan

Merancang sebuah interior dalam hal ini food court haruslah menitikberatkan siapakah klient, pengguna, lingkungan seperti apa desain ini akan diterapkan, seberapa efektif desain ini didalam penerapannya dan apakah desain sudah mampu menjawab permasalahan yang ada.

Food court Apartemen Green Pramuka City yang didesain dengan perpaduan gaya kontemporer dengan tema yang mengangkat logo green pramuka menghadirkan suasana yang *fresh* pada ruangan. Pemilihan

furniture yang terkesan ramping memberikan kesan ringan, serta penggunaan warna mencolok biru dan hijau sebagai aksen mampu menghidupkan suasana ruan. Keberadaan berbagai variasi tempat duduk untuk mewadahi berbagai jenis pengunjung yang datang ke food court Apartemen Green Pramuka City.

V. Daftar Pustaka

Kilmer, Rosemary. 1992. *Desiging Interior*. California: Wadwast Publishing Company

